

ANALISIS KELAYAKAN USAHA MINUMAN DAENG FRUIT'S DI MAKASSAR

Indra Alfajri¹, Fitriani Latief*², Andi Widiawati³, Andi Ummul⁴

^{1,2}Institution/affiliation; address, telp/fax of institution/affiliation

³Jurusan Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

e-mail: indraalfajri@gmail.com, *fitri@stienobel-indonesia.ac.id,

widiawati1972@gmail.com, andiummulkhair1980@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kelayakan rencana investasi untuk pengembangan usaha Daeng Fruits. Analisa dilakukan secara komprehensif yaitu analisa kelayakan dari sisi non keuangan yang terdiri dari aspek hukum, aspek sosial ekonomi, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia dan aspek lingkungan sedangkan analisa secara financial indikator kelayakan diukur melalui nilai *Present value*, *net present value*, *payback period*, *internal rate of return*, *profitability index* dan *average rate of return*. Periode pengukuran yang digunakan sebagai dasar analisa adalah selama 5 tahun yaitu periode 2022 sampai dengan 2026.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, alat analisa yang digunakan adalah alat analisa yang khusus digunakan dalam melakukan analisa pada pelaksanaan studi kelayakan bisnis dan dengan menggunakan bantuan fasilitas financial analysis pada program Microsoft excel. Penelitian ini menunjukkan secara non keuangan investasi pada Daeng Fruits layak untuk dilaksanakan begitu pula secara financial hasil analisa data menunjukkan jika investasi layak untuk dilaksanakan.

Kata Kunci: Perencanaan, Studi Kelayakan, Bisnis

Abstract

This study aims to analyze the feasibility of the investment plan for the business development of Daeng Fruits. The analysis is carried out comprehensively, namely a feasibility analysis from the non-financial side which consists of legal aspects, socio-economic aspects, market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and human resources aspects and environmental aspects while financial analysis of feasibility indicators are measured by the Present value, net present value, payback period, internal rate of return, profitability index and average rate of return. The measurement period used as the basis for the analysis is for 5 years, period 2022 to 2026.

The data used are primary data and secondary data, the analytical tool used is an analytical tool specifically used in conducting analysis on the implementation of business feasibility studies and by using assistance financial analysis facility in Microsoft Excel program. This research shows non-financially the investment in Daeng Fruits is feasible to be implemented as well as financially the results of data analysis show that the investment is feasible to implement.

Keywords: Planning, Feasibility Studies, Business

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini banyak masyarakat berlomba – lomba mendirikan suatu usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya dengan cara mendirikan usaha kecil hingga usaha besar. Pengembangan usaha juga merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja usaha yang memerlukan analisa yang tepat dengan alat-alat strategi yang tepat pula bagi perusahaan. (Hidayat, M., & Latief, F. (2018). Smoothie merupakan jenis minuman yang berasal dari buah dan sayur atau sejenisnya dengan cara dihaluskan, sesuai dengan asal katanya yaitu smooth yang berarti

halus atau lembut. minuman pasti memiliki prospek yang sangat tinggi karena merupakan kebutuhan yang paling mendasar untuk dipenuhi. Letak negara Indonesia yang berada di wilayah tropis membuat keberadaan minuman khususnya minuman yang menyegarkan tentu saja sangat tinggi khususnya pada musim kemarau dimana kondisi cuaca yang terik memiliki potensi besar terhadap berkurangnya cairan dalam tubuh manusia karena keringat yang ditimbulkan. Selain itu, kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat semakin tinggi seiring dengan meningkatnya perekonomian mereka serta maraknya kampanye untuk melakukan hidup sehat salah satunya yaitu memperbanyak konsumsi buah dan sayur.

Kondisi masyarakat perkotaan dengan mobilitas yang sangat tinggi yang mana sering menuntut kepraktisan atau dapat dibilang tidak mau repot juga menjadi latar belakang usaha minuman Daeng Fruit's dimana masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan minuman yang menyehatkan dan menyegarkan tanpa repot untuk membuatnya sendiri. Proses pembuatan smoothie pada umumnya adalah mencampur seluruh bahan baku seperti buah-buahan atau sayuran, susu, air atau es batu ke dalam blender. Proses tersebut dilakukan hingga lembut. Sebagian orang membuat smoothie dengan mencampur beberapa jenis buah atau mengkombinasikan buah dan sayuran sehingga tercipta rasa yang lebih kaya. Pengolahan minuman yang dijalankan Daeng Fruit's telah berdiri sejak 2019 yang beralamat di jalan permandian alam. sebelah indomaret permandian alam. Daeng Fruit's mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, dari data tersebut maka dijadikan alasan yang kuat bagi Daeng Fruit's untuk kelayakan pengembangan usaha produksinya. Permasalahan yang muncul dalam perencanaan pengembangan usaha tersebut adalah perlunya untuk berinovasi dalam hal varian rasa yang dimiliki oleh Daeng Fruit's saat ini. Untuk hal tersebut, diperlukan analisa yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan yang memberikan kesimpulan apakah suatu bisnis layak dijalankan atau tidak.

Studi Kelayakan Bisnis dilakukan untuk mengidentifikasi masalah di masa yang akan datang sehingga dapat meminimalkan kemungkinan melesatnya hasil yang ingin dicapai dalam suatu investasi. Dengan kata lain, Studi Kelayakan Bisnis akan memperhitungkan hal-hal yang akan menghambat atau peluang dari investasi yang akan dijalankan. Jadi dengan adanya Studi Kelayakan Bisnis minimal dapat memberikan pedoman atau arahan kepada usaha yang akan dijalankan nantinya. (Kasmir, 2015). Menurut (Firman7) yang dimaksud studi kelayakan bisnis itu adalah suatu kegiatan mempelajari dan meneliti secara sungguh-sungguh segala macam data dan informasi yang berkenaan dengan suatu kegiatan bisnis, dan selanjutnya data dan informasi itu dihitung dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang biasa dipakai dalam penelitian bisnis.

Menurut (Nurmalina et al., 2018) studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Studi kelayakan bisnis merupakan pertimbangan awal yang harus dilakukan sebelum menjalankan usaha dan untuk mengontrol kegiatan operasional agar mendapatkan keuntungan yang maksimal (Hidayat, 2021). Aspek non finansial pada penelitian Syawal, L. M., Hidayat, M., & Latief, F. (2020) pada usaha Laode Galeri dapat dikatakan layak jika dilihat dari hasil analisis aspek non finansial (Aspek hukum, aspek sosial dan ekonomi, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek lingkungan). Penelitian Reakara (2009) dan Jeineiva (2011) pada aspek non finansial ini cenderung

sama antara satu dengan yang lain yaitu aspek pasar, teknis, manajemen, serta aspek ekonomi sosial lingkungan.

1. Aspek pasar

Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis seperti permintaan dan penawaran produk, harga, program pemasaran yang mencakup bauran pemasaran dan siklus kehidupan produk, serta market share 14 yang dapat dikuasai perusahaan. Menurut (Suliyanto, 2010), analisis aspek pasar menganalisis jenis produk yang akan diproduksi serta permintaan dan penawaran akan produk tersebut. Sedangkan aspek pemasaran menganalisis apakah produk yang dihasilkan dapat memberikan nilai yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan produk pesaing. Apabila harga produk lebih tinggi dan kualitasnya lebih rendah dibandingkan dengan pesaing maka produk tersebut akan ditinggalkan oleh konsumen. Sedangkan menurut Umar (2005), aspek pasar dianalisis dengan proyeksi permintaan dan penawaran produk, identifikasi siklus kehidupan produk, perkiraan penjualan yang dapat dicapai perusahaan, serta perkiraan market share yang bisa dikuasai perusahaan. Kemudian aspek pemasaran dianalisis dengan menentukan segmentasi, sasaran dan posisi pasar, strategi bersaing, dan bauran pemasaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dilihat dari aspek pasar, penelitian Reakara (2009) pada usaha Restoran Soto Kudus Di Jalan Garuda Kemayoran Jakarta Pusat dikatakan layak untuk dijalankan. Begitu juga pada penelitian Jeineiva (2011), usaha Restoran Pastel Pizza and Rijsttafel dikatakan layak karena jumlah permintaan produk yang meningkat sejak tahun 2008 sampai 2010 meskipun yang membeli hanyalah konsumen yang loyal terhadap restoran tersebut. Produk yang ditawarkan juga bervariasi sehingga konsumen tidak akan merasa cepat bosan.

2. Aspek teknis

Merupakan suatu aspek yang berkenaan dengan proses pembangunan bisnis secara teknis dan pengoperasiannya setelah bisnis tersebut selesai dibangun (Nurmalina et al., 2018) Hal-hal yang perlu dianalisis dalam aspek bisnis seperti lokasi usaha, besarnya skala, pemilihan mesin dan peralatan, proses 16 produksi, serta pemilihan teknologi. Berdasarkan analisis ini, dapat diketahui rancangan awal penaksiran biaya investasi termasuk biaya eksploitasinya. Serupa dengan teori tersebut, (Suliyanto, 2010) mengemukakan bahwa hal-hal yang perlu dianalisis pada aspek teknis dan teknologi adalah kelima hal yang sudah disebutkan sebelumnya. Menurut (Saputro & LATARUVA, 2010) pengawasan kualitas produk perlu dianalisis dalam aspek teknis selain dari kelima variabel yang telah disebutkan sebelumnya. Kualitas produk perlu ditentukan karena perusahaan perlu menyesuaikan kualitas produk dengan harapan konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian Reakara (2009), usaha Restoran Soto Kudus Di Jalan Garuda Kemayoran Jakarta Pusat telah memilih lokasi yang tepat karena letaknya yang strategis. Usaha ini juga dikatakan layak untuk dijalankan berdasarkan aspek teknis. Berdasarkan hasil analisis aspek teknis indikator yang dikaji pada suatu usaha umumnya dilihat dari lokasi usaha, sarana dan prasarana, tata letak, dan kegiatan yang dilakukan. Apabila seluruh indikator tersebut mendukung jalannya usaha, maka usaha tersebut dapat dikatakan layak berdasarkan aspek teknis.

3. Aspek manajemen dan hukum

Aspek manajemen mempelajari tentang manajemen dalam masa pembangunan bisnis dan manajemen 18 dalam masa operasi. Semasa pembangunan bisnis, hal yang dipelajari adalah siapa pelaksana bisnis, bagaimana jadwal penyelesaian bisnis, dan siapa

yang melakukan studi masing-masing aspek kelayakan bisnis tersebut. Sedangkan manajemen dalam operasi hal yang dipelajari adalah bagaimana bentuk organisasi atau badan usaha yang dipilih, struktur organisasi, deskripsi masing-masing jabatan, jumlah tenaga kerja, dan menentukan siapa anggota direksi dan tenaga inti.

Bisnis seringkali mengalami kegagalan karena terbentur masalah hukum atau tidak memperoleh izin dari pemerintah daerah setempat (Suliyanto, 2010) Oleh karena itu, sebelum ide bisnis dilaksanakan, aspek hukum perlu dianalisis secara mendalam. Aspek hukum mengkaji legalitas usaha yang dijalankan, ketepatan bentuk badan hukum dengan ide bisnis, kemampuan bisnis yang akan diusulkan dalam memenuhi persyaratan perizinan, serta jaminan-jaminan yang bisa disediakan jika bisnis akan dibiayai dengan pinjaman. Sedangkan (Nurjanah, 2013) menambahkan bahwa dalam aspek hukum perlu juga mempertimbangkan hak dan kewajiban baik dari sisi konsumen maupun pelaku usaha serta sanksi hukum bagi pelaku usaha

Dilihat dari aspek manajemen, penelitian (Lazuardi et al., 2013) menunjukkan bahwa Restoran Soto Kudus Di Jalan Garuda Kemayoran Jakarta Pusat dikatakan layak untuk dijalankan. Restoran ini merencanakan untuk membangun badan usaha berupa Perseroan Terbatas untuk pengembangan usahanya yakni bekerja sama dengan catering dan menjadi restoran waralaba. Struktur organisasi yang sederhana memudahkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap bagian dalam perusahaan. Sistem ketenagakerjaan yang diterapkan perusahaan dinilai cukup memadai.

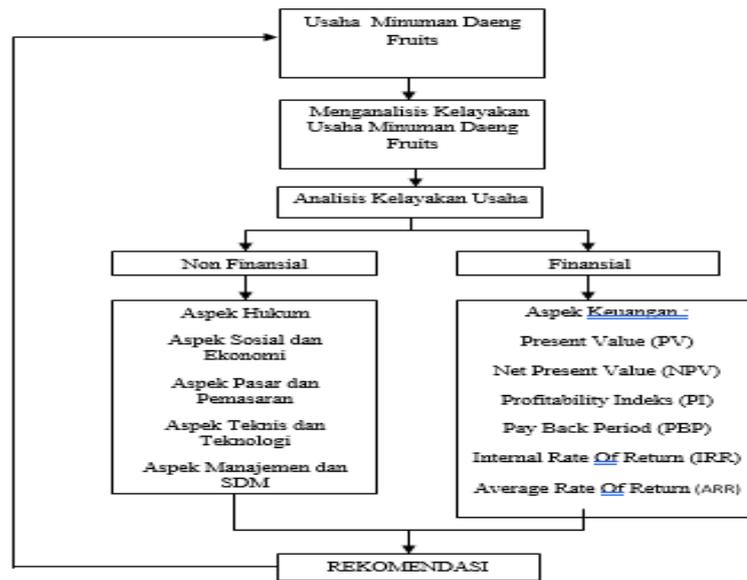
Aspek sosial ekonomi dan lingkungan

Aspek ekonomi dalam suatu bisnis dapat memberikan peluang peningkatan pendapatan masyarakat setempat, pendapatan asli daerah, pendapatan dari pajak, dan menambah aktivitas ekonomi (Nurmalina et al., 2018). (Suliyanto, 2010), menganalisis lingkungan bisnis tidak hanya dihubungkan dengan faktor alam dengan kegiatan bisnis saja. Secara lebih kompleks juga menganalisis lingkungan operasional yang dihubungkan dengan pesaing dan pihak yang terkait dengan bisnis serta lingkungan industry.

Kajian Studi Kelayakan Usaha berdasarkan Aspek Finansial

Aspek keuangan merupakan aspek yang paling akhir disusun dalam sebuah penyusunan studi kelayakan bisnis karena memerlukan informasi yang berkaitan dengan aspek sebelumnya (Suliyanto, 2010). Kajian studi kelayakan pada penelitian (Heidyningasih, 2009) melakukan analisis pada aspek finansial. Kedua penelitian ini melakukan perhitungan semua biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh dari penjualan usaha tersebut. Biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh dimasukkan ke dalam arus kas (cash flow) dimana terdapat komponen arus pengeluaran (outflow) serta arus penerimaan (inflow). Hasil dari perhitungan arus kas tersebut akan dilakukan analisis aspek finansial melalui analisis laba rugi, analisis kriteria kelayakan investasi yaitu Net Present Value (NPV), Net B/C, Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP), serta dilakukan analisis nilai pengganti (switching value).

KERANGKA PIKIR



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Darna & Herlina, 2018). Dalam penelitian Teknik pengolahan data cara yang digunakan untuk mengolah data dari penelitian ini ialah menggunakan teknik analisis kualitatif, dan analisis kuantitatif. Analisis Kualitatif pada penelitian ini ialah suatu analisa yang membahas kelayakan suatu perusahaan, yang di mana analisis ini berlandaskan dengan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan dengan mengadakan pengujian kelayakan pada bidang legalitas perusahaan, organisasi & manajemen, sosial & ekonomi, pasar & pemasaran, lingkungan, dan teknis & teknologi suatu perusahaan sedangkan analisis kuantitatif kita akan menganalisis keadaan Aspek Keuangan perusahaan dengan cara menguji nilai kelayakan dari Present Value (PV), Net Present Value (NPV), Pay Back Period (PBP), Internal Rate of Return (IRR), Average Rate of Return (ARR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Kelayakan Non Financial Pengembangan Daeng Fruit
 Aspek Hukum

Nama Pemilik	:	Indra Alfajri
Nomor Induk Berusaha	:	1268000731725
Alamat Pemilik Usaha		JL Dato Ripanggentungan No 53 Kelurahan Pacinongan Kecamatan Somba Opu Gowa
Nama Usaha	:	Daeng Fruits
Nama KBLI	:	Perdagangan Makanan dan Minuman

Alamat Usaha	:	Jl Permandian Alam No 51 Kel Barombong Kec Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan
--------------	---	---

Sebagai sebuah usaha yang bergerak di bidang Makanan dan Minuman Daeng Fruits sudah memiliki legalitas yang memadai sehingga jika Daeng Fruit ingin meningkatkan usahanya maka landasan legal tersebut sudah dapat menjadi dasar pengembangan usaha yang sah menurut Hukum. Namun demikian ketika Daeng Fruit tumbuh menjadi usaha yang lebih besar dan kemudian memasuki pada usaha makanan dan minuman yang lebih luas maka kedepan perlu untuk dipersiapkan peningkatan legalitas usaha yang dimilikinya, namun demikian legalitas yang sekarang ada dapat menjadi dasar legal yang tepat untuk meningkatkan legalitas pada usaha yang lebih besar selanjutnya.

2) Aspek Sosial dan Ekonomi

a. Indikator Perekonomian Kota Makassar

Tabel 1. Pertumbuhan PDRM Dari Kegiatan Ekonomi menurut lapangan Usaha

No	Lapangan Usaha	2019					2020					2021	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.04	5.38	3.24	-1.33	2.78	0.43	0.16	-3.49	0.09	-0.83	7.14	3.31
2	Pertambangan dan Penggalian	-3.56	0.61	7.45	5.91	2.68	12.59	1.23	-1.16	-10.03	0.21	-9.57	-5.82
3	Industri Pengolahan	8.19	11.12	11.18	9.23	9.92	-2.73	-8.23	-1.92	-4.90	-4.42	-1.92	4.15
4	Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	10.24	5.81	0.66	8.54	6.21	5.69	7.91	2.31	-4.56	2.59	0.67	6.19
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.33	1.20	0.58	2.85	1.73	7.17	3.12	7.34	8.92	6.61	1.00	2.91
6	Konstruksi	6.88	8.24	11.29	9.02	8.92	5.43	-4.94	0.85	4.82	1.56	-2.22	7.80
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.70	9.91	7.91	8.79	9.04	-1.93	-5.12	-0.99	-4.22	-3.07	-3.51	6.95
8	Transportasi dan Pergudangan	3.86	-1.00	0.45	3.84	1.74	3.26	-50.83	-26.53	-11.08	-21.35	-18.04	73.95
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.29	5.59	4.93	8.79	6.42	0.56	-30.83	-9.46	-7.57	-11.87	-7.21	26.98
10	Informasi dan Komunikasi	13.13	13.37	9.32	8.51	10.99	9.79	10.48	12.20	10.84	10.84	8.73	6.63
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	-1.30	-2.27	8.28	11.73	4.00	10.50	0.88	0.43	-1.44	2.43	-1.18	7.48
12	Real Estate	5.11	5.21	6.01	5.35	5.42	5.39	4.32	4.24	1.33	3.79	1.17	2.85
13	Jasa Perusahaan	6.80	8.62	9.81	16.42	10.53	3.66	-27.34	-8.10	-8.14	-10.05	-4.82	29.83
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.64	12.64	8.17	7.84	9.98	7.03	-0.03	-2.30	-4.15	-0.04	0.42	15.40
15	Jasa Pendidikan	10.97	6.74	4.36	6.13	6.93	7.21	6.65	4.74	4.52	5.73	0.75	12.69
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.83	7.48	5.78	9.20	8.05	9.42	-0.79	7.97	22.98	10.06	2.32	16.18
17	Jasa lainnya	11.16	10.41	9.70	7.92	9.73	1.62	-27.46	-11.94	-9.86	-12.02	-4.87	27.77
Produk Domestik Regional Bruto		6.56	7.38	7.16	6.49	6.91	3.05	-3.87	-1.10	-0.62	-0.79	-0.21	7.66

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2022)

Upaya pemerintah untuk menangani COVID-19 secara umum dapat dikatakan berhasil dan hal tersebut juga diakui oleh dunia. COVID-19 dapat dikendalikan setelah Indonesia dalam hal ini pemerintah melakukan peraturan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) hasilnya pada akhir semester 2021 terdapat kecenderungan seluruh indikator perekonomian dilihat dari jenis usaha mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Bahkan dari data yang terdapat pada tabel 1 di atas terlihat dari seluruh indikator perekonomian yang diukur sebagai pembentuk PDRB sector makanan dan minuman mengalami peningkatan cukup tinggi yaitu sebesar 26,98 relatif lebih tinggi daripada jenis usaha yang lainnya. Indikator perekonomian ini menjadi salah satu kesempatan bagi Daeng fruits untuk melakukan pengembangan usaha yang secara data dan secara fakta lingkungan usaha dibidang makanan dan minuman menjadi lapangan usaha yang sangat prospektif di Kota Makassar

Fakta-fakta tersebut menjadi dasar yang kuat dan realistis bagi upaya pengembangan Daeng Fruits yang beroperasi dalam penjualan minuman ringan yang tetap trend dan menjadi minuman anak muda (milenial) saat ini. Fakta-fakta ini menjadi sebuah simpulan yang berharga bagi Daeng Fruits jika pengembangan yang akan dilakukan didukung secara ekonomi dan menjadi sebuah pengembangan yang layak.

b. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Kehadiran Daeng Fruits di daerah Barombong menjadi salah satu indikasi semakin bertumbuhnya daerah barombong yang beberapa decade terakhir masih dianggap sebagai daerah pinggiran Kota kehadiran penjualan minuman secara modern akan semakin menjadi pendorong barombong dalam konteks image daerah hal ini pula yang kemudian menjadikan usaha lain yang sejenis mulai pertumbuhan di daerah Barombong setidaknya baru tiga usaha minuman sejenis yang tumbuh di wilayah barombong hal ini tentu akan menjadi ekonomi driver yang memacu masyarakat juga berani untuk mengembangkan usahanya dan menjadi sumber dari kegiatan ekonomi, dengan demikian pengembangan Daeng Fruit untuk menjadi usaha yang lebih sustain akan menjadi best practice bagi masyarakat sekitar dan menjadi penyemangan untuk berani berbuat dalam perspektif entrepreneurship

Dari seluruh uraian fakta dan data di atas maka usaha pengembangan daeng Fruits memiliki dasar fondasi yang kuat dan dapat dikatakan layak dari sisi perspektif sosial dan ekonomi.

3) Aspek Pasar dan Pemasaran

Tabel 2. Realisasi Penjualan Daeng Fruits 2018 - 2021

No	Tahun	Jumlah Unit Penjualan	Pertumbuhan
1	2018	1800 cup	Based
2	2019	5400 cup	66%
3	2020	6.700 cup	24%
4	2021	9150 cup	36%

Sumber : Data Penelitian

Dari data tersebut menunjukkan jika kecenderungan penjualan meningkat secara konsisten dari tahun ke tahun, kecenderungan ini merupakan buah dari sistem pemasaran yang dikembangkan yaitu dengan melakukan promosi berbasis komunitas dimana pemasaran dilakukan dengan cara menggunakan konsep pertemanan diantara anak nak remaja yang memang pada usianya cenderung melakukan upaya pertemanan dan hal ini menjadi pasar potensial bagi Daeng Fruits.

Untuk mengantisipasi kebutuhan remaja yang suka mengumpul maka daeng Fruit melakukan upaya pemasaran dengan menyediakan space untuk para pelanggan duduk bukan hanya melakukan pembelian secara on line dan take away. Berdasarkan pada data-data yang ada maka secara pemasaran daeng Fruits menargetkan terjadi peningkatan penjualan seiring dengan upaya untuk melakukan pengembangan dan memperluas konsep penjualan dengan membuat outlet menjadi lebih luas dengan sistem café yaitu melakukan penjualan secara baik secara on line Take away maupun drinking in. dengan optimisme tersebut maka Daeng Fruits menargetkan penjualan sampai dengan 5 tahun kedepan dengan proyeksi sebagai berikut :

Tabel 3. Proyeksi Pemasaran Daeng Fruit 2022 – 2026

No	Tahun	Jumlah Unit Penjualan	Pertumbuhan
1	2022	10.800 cup	based
2	2023	12.600 cup	17%
3	2024	14.400 cup	14,28%
4	2025	17.400 cup	17,24%
5	2026	19.850 cup	14,08%

Proyeksi penjualan di atas berdasarkan pada estimasi yang dibangun berdasarkan data penjualan yang telah ada sebelumnya yang memiliki kecenderungan peningkatan sebanyak 30% pertahun. Tentu proyeksi yang dibuat dengan mematok pertumbuhan penjualan sebanyak rata-rata 15% pertahun adalah merupakan proyeksi yang moderat hal

ini dikarenakan adanya fakta jika pertumbuhan usaha sejenis juga sudah mulai marak di daerah operasi Daeng Fruits dan hal tersebut tentu menjadi pertimbangan dalam pengelolaan pangsa pasar di daerah tersebut.

Maraknya penjualan minuman kekinian yang digandrungi oleh pasar kaum milenial di kota Makassar yang kemudian diikuti dengan menjamurnya outlet penjualan di berbagai sudut kota di Kota Makassar menjadi stimulus bagi fenomena serupa di daerah barombong, saat ini telah banyak outlet penjualan minuman kemasan di daerah barombong tentunya ini menjadi suatu indikasi baik bagi bergairahnya kegiatan ekonomi di daerah tersebut.

Dari sisi Pertumbuhan ekonomi kecenderungan bertumbuhnya unit produksi hal tersebut menunjukkan prospek bisnis tersebut memiliki opportunity bisnis yang tinggi hal inilah yang menjadikan para pelaku bisnis untuk melaukan atau mengambil bagian dari maraknya sebuah bisnis

Dari kesekian banyak outlet yang ada di daerah di mana Daeng Fruits beroperasi maka sedikitnya terdapat 3 outlet minuman yang dapat dianggap sebagai close competitor dari Daeng Fruits, klasifikasi atas ketiga pelaku usaha sejenis ini dilihat dari konsep penjualan, pengemasan serta sistem penjualan yang dilakukan oleh ketiga usaha tersebut. ketiganya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Colsed Competitor Daeng Fruits

No	Nama	Alamat	Harga (Rp)
1	Jus Bugar 99	Jl Bontoa Barombong	10.000 – 15.000
2	Aneka Jus	Jl Permandian Alam Barombong	10.000 – 15.000
3	Kedai Cantika	Jl Pajjukukang Barombong	10.00 – 15.000

Untuk harga yang digunakan oleh Daeng Fruits saat ini dan juga untuk proyeksi harga juala dalam penyusunan rencana bisnis dan studi kelayakan juga menggunakan harga yang sesuai dengan harga pasar tersebut di atas.

Dari data data penjualan yang telah disampaikan di atas menunjukkan jika Daeng Fruit telah memiliki pasar yang menjadi loyal customer. Terjadinya perumbuhan pelanggan secara konsisten menunjukkan pasar yang dikelola oleh Daeng Fruit menjadi pasar yang sangat mendukung bagi pengembangan usaha. Dengan demikian dari sisi pasar dan pemasaran menunjukkan jika pengembangan yang akan dilakukan layak untuk dilanjutkan.

4) Aspek Teknis dan Teknologi

Teknologi yang digunakan dalam pembuatan minuman pada Daeng Fruit adalah teknologi yang dikaitkan dengan pencampuran formula-formula pembuatan minuman formula tersebut didapatkan melalui kursus pembuatan minuman yang banyak diadakan baik secara on line maupun secara langsung namun demikian dalam pembuatan minuman pada Daeng Fruits dimodifikasi sesuai dengan selera yang kemudian menjadi ciri khas dari minuman Daeng Fruits

Secara teknis Daeng Fruit telah memiliki standar yang baik dan melalui pembelajaran yang cukup sehingga kedepan secara teknis operasional Daeng Fruit mempunyai dasar yang kuat untuk dikembangkan menjadi lebih maju dan lebih besar di masa yang akan datang.

5) Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Manajemen pelaksanaan usaha Daeng Fruits saat ini masih dikelola dengan sederhana dimana pembuatan minuman masih dilakukan sendiri oleh pemilik dengan dibantu dua orang sebagai pramusaji namun demikian pola pegaturan dan prosedur kerja telah diatur sedemikian rupa sehingga dapat dikatakan operasional Daeng Fruits telah

memenuhi unsur dasar dari manajemen pengelolaan usaha. Sumber daya yang ada yaitu dua orang pramusaji atau helper yang membantu pemilik secara on job telah diberikan pengetahuan secara langsung oleh pemilik yaitu bagaimana mencampur minuman bagaimana mengemas dan bagaimana menggunakan mesin kemasan minuman dengan baik dan rapi.

Prosedur dan tata cara pelaksanaan pekerjaan telah dilakukan dengan baik dan benar sehingga hal tersebut dapat dilihat jika pengelolaan sumber daya manusia secara sederhana sudah dapat dikatakan jika SDM telah dikelola dengan baik menggunakan prinsip prinsip dasar pengelolaan SDM yang berlaku. Berdasar pada praktek manajemen dan pengelolaan SDM pada Daeng Fruits saat ini hal ini dapat menjadi pijakan yang kuta dalam pengembangan manajemen dan pengelolaan SDM jika Daeng Fruits dapat dikembangkan sebagai sebuah usaha yang semakin besar dan professional kedepannya. Melihat dari dasar-dasar yang ada tersebut maka hal ini menunjukkan jika secara manajemen dan pengelolaan SDM Daeng Fruits layak untuk dikembangkan

6) Aspek Lingkungan

Aspek Kelayakan Finansial Pengembangan Daeng Fruit

1) Pesent Value (PV)

Tabel 5. Perhitungan Nilai Present Value Investasi

Tahun	EAIT	Depresiasi	Proceed	PV
Investasi				126,000,000.00
1	21,662,379.00	13,900,000.00	35,562,379.00	Rp31,752,125.00
2	36,684,391.32	13,900,000.00	50,584,391.32	Rp40,325,568.75
3	51,955,152.65	13,900,000.00	65,855,152.65	Rp46,874,399.28
4	73,905,991.47	13,900,000.00	87,805,991.47	Rp55,802,298.01
5	89,250,985.41	13,900,000.00	103,150,985.41	Rp58,530,642.92
	Total NPV			Rp233,285,033.96

Data diatas menghasilkan nilai present value dari pengembalian investasi selama lima tahun yang dilakukan oleh Daeng Fruits sebesar Rp 233.285.033 (Dua ratus tiga puluh tiga juta dua ratus delapan puluh lima ribu tiga puluh tiga rupiah) dari nilai investasi yang ditanamkan oleh perusahaan sebesar 126.00.000 (Seratus dua puluh enam juta rupiah)

Present Value (PV) dinyatakan layak dalam investasi apabila nilai Present value lebih besar atau bernilai positif jika dibandingkan dengan nilai investasi. Hasil perhitungan untuk mencari nilai PV di atas menunjukkan jika Nilai PV yang dihasilkan memiliki selisih positif atau lebih besar dari investasi investasi yang telah ditanamkan sehingga hasil ini menyatakan jika investasi yang dilakukan oleh Daeng Fruits adalah layak

2) Net Present Value (NPV)

Tabel 6. Perhitungan Nilai Net Present Value

Tahun	EAIT	Depresiasi	Proceed	PV
Investasi				126,000,000.00
1	21,662,379.00	13,900,000.00	35,562,379.00	Rp31,752,125.00
2	36,684,391.32	13,900,000.00	50,584,391.32	Rp40,325,568.75
3	51,955,152.65	13,900,000.00	65,855,152.65	Rp46,874,399.28
4	73,905,991.47	13,900,000.00	87,805,991.47	Rp55,802,298.01

5	89,250,985.41	13,900,000.00	103,150,985.41	Rp58,530,642.92
	Total NPV			Rp233,285,033.96
	NPV			Rp107,285,033.96

Dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan fasilitas financial analysis pada program MS Exel dihasilkan nilai net present value dari investasi yang ditanamkan sebesar RP 107.285.033 (Seratus tujuh juta dua ratus delapan puluh lima ribu tiga puluh tiga rupiah) nilai ini menghasilkan nilai positif sehingga secara NPV investasi yang dilakukan oleh Daeng Fruits menjadi investasi yang layak untuk dilaksanakan.

3) Profitability Indeks (PI)

Tabel 7. Tabel Perhitungan Profitability Index

Pendapatan	Proceed Investasi	PI Index
162,000,000.00	35,562,379.00	22%
189,000,000.00	50,584,391.32	27%
216,000,000.00	65,855,152.65	30%
261,000,000.00	87,805,991.47	34%
297,750,000.00	103,150,985.41	35%

Dari perhitungan profitability index di atas terlihat bahwa setiap tahun PI yang didapatkan dari investasi yang ditanamkan oleh Daeng Fruits rata-rata adalah 30% hasil ini menunjukkan jika investasi yang ditanamkan dapat menciptakan keuntungan yang sangat baik mengingat standar dari Profitability index adalah 10%. Sehingga dapat disimpulkan investasi yang dilakukan oleh Daeng Fruits merupakan investasi yang layak untuk dilakukan.

4) Pay Back Period (PBP)

Tabel 8. Perhitungan Pay Back Period

Keterangan	Perhitungan	Nilai PBP
Investasi Awal	-126000000	
Proceed Tahun 1	35,562,379.00	(90,437,621.00)
Proceed Tahun 2	50,584,391.32	(39,853,229.68)
Proceed Tahun 3	65,855,152.65	2.93
Nilai PBP		2 tahun 3 Bulan

Prosedur pelaksanaan perhitungan PBP dilakuan dengan logika bahwa pengembalian investasi akan dilakukan dengan cara menghitung sebesarap besar nilai aliran kas bersih didapatkan dalam investasi tersebut setiap tahunnya sampai nilai nvestasi tersebut tertutupi atau dapat kembali seluruhnya. Investasi yang dilakukan oleh Daeng Fruits bernilai total sebesar 126.000.000 (seratus duapuluh enal juta rupiah) pad tahun pertama investasi tersebut dapat menghasilkan nilai aliran kas bersih sebesar Rp 35.562.379 (tiga puluh lima juta lima ratus enam puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh Sembilan rupiah) sehingga pada tahun ke satu nilai sisa investasi yang belum kembali adalah sebesar Rp 90.437.621 (Sembilan puluh juta empat ratus tiga puluh tuju ribu enam ratus dua puluh satu ribu rupiah).

Pada tahun ke dua investasi ini menghasilkan aliran kas bersih sebesar Rp 50.584.391 (Lima puluh juta lima ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus Sembilan puluh satu rupiah) sehingga pada tahun kedua nilai investasi yang belum kembali adalah

sebesar Rp 39.853.229 (tiga puluh Sembilan juta delapan ratus lima puluh tiga ribu dua ratus dua puluh Sembilan rupiah).

Standar pengembalian investasi adalah 10 tahun atau jika investasi tersebut bernilai ekonomis dibawah 10 tahun maka maksimal investasi harus kebal pada masa umur ekonomis. Dengan demikian hasil analisa PBP untuk investasi yang dilakukan oleh Daeng Fruits menunjukkan jika investasi tersebut layak untuk dilakukan

5) Internal Rate of Return (IRR)

Internal rate of return atau tingkat pengembalian internal yang diharapkan adalah analisa untuk mengetahui sejauh mana investasi yang ditanamkan dapat menjadi investasi yang lebih menguntungkan disbanding dengan aktivitas investasi yang lainnya. Hal termudah dalam membandingkan investasi apakah investasi lebih menguntungkan adalah dengan membandingkan dengan tingkat pengembalian investasi yang ditanamkan melalui sistem perbankan dalam hal ini adalah deposito.

Langkah langkah perhitungan IRR dilakukan sebagai Berikut :

1. Melakuakn Interpolasi data melalui Tabel Perhitungan PV NPV dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Interpolasi Perhitungan Internal rate Of Return

Tahun	Proceed	DF 36	DF 37
1	35,562,379	26,148,809	25,957,942
2	50,584,391	27,348,829	26,951,033
3	65,855,153	26,180,206	25,611,091
4	87,805,991	25,666,612	24,925,387
5	103,150,985	22,170,673	21,373,251
PV		127,515,129	124,818,705
INVESTASI		126,000,000	126,000,000
NPV		1,515,129	(1,181,295)

2. Memasukkan nilai hasil interpolasi ke dalam Rumus IRR

Berikut adalah perhitungan secara matematis untuk mendapatkan nilai *Internal Rate of Return* :

$$IRR = P1 - C1 X \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Dimana

- P1 = % DF pada NPV plus
- P2 = % DF pada NPV minus (pertama/terdekat)
- C1 = Nilai NPV plus
- C2 = Nilai NPV minus (pertama/terdekat)

$$IRR = 52 - 1.515.129 X \frac{37 - 36}{-1.181.295 - 1.515.129}$$

$$IRR = 36 - 1.515.129 X \frac{1}{-2.696.425}$$

$$IRR = 36 - \frac{1.515.129}{-2.696.425}$$

$$IRR = 36 - (-0.56)$$

$$IRR = 36,56 \%$$

Melalui perhitungan IRR dengan mengyunakan rumus di atas menghasilkan data bahwa nilai *IRR* atas investasi pada Daeng Fruits mencapai nilai *IRR* sebesar 36,53

%.. Nilai IRR dianggap layak apabila berada di atas tingkat suku bunga. Dalam penelitian ini tingkat suku bunga pasar adalah 12% dengan demikian nilai IRR yang dicapai dalam investasi ini berada jauh diatas nilai tingkat suku bunga sehingga secara IRR Investasi yang akan dilakukan oleh Daeng Fruits merupakan investasi yang layak untuk dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman, A., Hidayat, M., & Latief, F. (2020) di Depot Mags Water yang mengatakan bahwa usaha ini layak untuk dikembangkan karena suku bunga berada pada kisaran 13% pertahun dan IRR berada jauh diatas tingkat suku bunga.

6) Average Rate of Return (ARR)

Rumus untuk menghitung rata rata pengembalian investasi adalah sebagai berikut :

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAIT}}{\text{Rata-rata Investasi}}$$

$$\text{Rata-rata EAIT} = \frac{\text{total EAIT}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Rata-rata Investasi} = \frac{\text{investasi}}{2}$$

Melalui perhitungan yang sudah dilakuan dihasilkan data pengembalian rata-rata investasi pada daeng Fruits seperti yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Rata Rata Pengembalian Investasi

Total EAIT	273,458,899.86
Rata-rata EAIT	27,345,889.99
Total Investasi	126,000,000.00
Rata-Rata Investasi	63,000,000.00
ARR	43%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa selama umur ekonomi rata-rata pengembalian investasi pertahun adalah sebesar 40% nilai ini jauh diatas standar rata –rata penge,mbalian investasi sebesar 10% dengan demikian maka secara ARR investasi pada Daeng Fruits merupakan investasi yang layak untuk dilaksanakan.

Pengambilan Keputusan Kelayakan Investasi

Tabel 11. Pengambilan Keputusan Pada Analisa Perspektif Non Keuangan

PARAMETER	HASIL	STANDAR	KESIMPULAN
LEGALITAS/HUKUM	Usaha Fdaeng Fruits telah dilengkapi dengan legalitas yang sesuai	Legal	Layak
SOSIAL & EKONOMI	Indikator ekonomi yang dilihat dari indicator Pembentuk PDRB terutama dari sisi kegiatan usaha makanan dan minuman menunjukkan nilai PDRB yang sangat baik	Mendukung	Layak
PASAR & PEMASARAN	Usaha Daeng Fruits telah memiliki pelanggan yang loyal dan terdapat pasar	Mendukung	Layak

	potensial untuk mengembangkan usaha		
MANAJEMEN & SDM	Usaha telah dikelola dengan menggunakan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan organisasi	Mendukung	Layak

Tabel 12. Pengambilan Keputusan Pada Perspektif Keuangan

PARAMETER	HASIL	STANDAR	KESIMPULAN
PV	233.285.033.-	POSITIF	LAYAK
NPV	107.285.033.-	POSITIF	LAYAK
PI	30%	↑10%	LAYAK
PBP	2 Tahun, 3 bulan	<10 Tahun	LAYAK
IRR	36,56 %	↑ Tingkat Suku Bunga saat Ini	LAYAK
ARR	43 %	10%	LAYAK

Dari seluruh hasil analisa atas perspektif non keuangan yang terdiri dari analisis pada aspek legalitas, pasar dan pemasaran, teknik, sumber daya dan manajemen serta sosial dan ekonomi seluruh aspek tersebut mendukung dilaksanakannya investasi dalam upaya pengembangan Daeng Fruits.

Satu catatan yang penting untuk diperhatikan adalah pada aspek manajemen dan sumber daya manusia analisa yang dilakukan saat ini masih menggunakan proses manajemen yang sangat sederhana begitupula dalam penggunaan sumber daya manusia. Investasi ini akan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana jika manajemen pengelolaan serta penggunaan sumber daya dapat lebih ditingkatkan kembali di masa-masa yang akan datang terutama opada saat investasi yang diusulkan dilaksanakan.

Dari sisi aspek hukum jika investasi tersebut dapat direalisasikan maka Daeng Fruits harus segera untuk melakukan penyesuaian terhadap aspek legal terutama pada bentuk usaha dan tambahan legalitas lainnya seperti NPWP baik badan maupun perseorangan, sehingga legalitas usaha semakin mantap untuk mengoperasikan usaha yang lebih mapan

Dari Aspek Financial seluruh indikator yang diukur menghasilkan nilai yang berada di atas standar kriteria kelayakan sehingga investasi pada daeng Fruits layak untuk dilaksanakan. Sebagai sebuah catatan perhitungan yang dilakukan masih mengacu pada kondisi saat ini sehingga rencana investasi ini akan layak jika dilaksanakan segera dan jika investasi dilaksanakan pada tahun diatas dari tahun dasar yang dianalisa maka perhitungan atas kelayakan secara financial perlu dilakukan penyesuaian dengan menggunakan analisa sensitivitas agar hasilnya dapat menyesuaikan pada kondisi pada tahun investasi dilaksanakan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis pada aspek non keuangan, pengembangan usaha Daeng Fruits layak untuk dijalankan hal ini ditunjukkan dari semua aspek non non keuangan yang terdiri dari Aspek legal (hukum), aspek sosial dan ekonomi, aspek teknis dan teknologi, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia semua menunjukkan mendukung untuk kelayakan investasi yang akan dilaksanakan.
2. Analisis kelayakan keuangan menghasilkan data-data perspektif keuangan bahwa usaha daeng Fruits ini layak untuk dilaksanakan. ini dibuktikan dari nilai *PV* sebesar Rp. 233.285.033.-, Nilai *NPV* Rp. 107.285.033.-, Adapun nilai rata-rata dari *PI* yang didapatkan nilai sebesar 30%, nilai *PBP* Daeng Fruits didapatkan selama 2 tahun 3 bulan, perhitungan *IRR* menghasilkan nilai *IRR* sebesar 36,56 % kelayakan ini juga dibuktikan dengan nilai *ARR* sebesar 43%. Dari Seluruh hasil perhitungan atas indicator keuangan menunjukkan hasil nilai di atas standar kelayakan sehingga dapat disimpulkan jika investasi yang akan dilaksanakan oleh Daeng Fruits merupakan Investasi yang layak untuk dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto-lapangan-usaha-.html#subjekViewTab5>.
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 5(1), 287–292.
- Firman, A. (2022). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Membeli Rumah. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 1549-1562.
- Firman, A. (2022). The Role of The Personal in Mediating Entrepreneurship Education Towards Entrepreneurial Interests. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(1), 221-233.
- Firman, A., Putra, A. H. P. K., Mustafa, Z., Ilyas, G. B., & Karim, K. (2020). Re-conceptualization of Business Model for Marketing Nowadays: Theory and Implications. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 279-291.
- Hidayat, F. L. dan M. (2021). *Perencanaan dan Study Kelayakan Bisnis*. Penerbit Nobel Press.
- Hidayat, M., & Latief, F. (2018). Strategi Peningkatan Jumlah Hunian Hotel Dengan Analisis Swot. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 15-27.
- Heidyningsih, N. A. (2009). *Analisis kelayakan usaha death by chocolate (DBC) & spageti restaurant kota Bogor Jawa Barat*.
- Jeineiva P. 2011. Analisis kelayakan usaha Restoran Pastel and Pizza Rijsttafel di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

-
- Laksana F. 2008. Manajemen pemasaran: pendekatan praktis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Latief, F. L., Firman, A., & Dirwan, D. (2023). Keputusan Pengguna Gopay dari Aspek E-Service Quality, Promosi dan Harga. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 391-400, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3258660>.
- Lazuardi, R. F., Fitria, L., & Bakar, A. (2013). Analisis kelayakan usaha mobile carwash di Kota Bandung. *Reka Integra*, 1(3).
- Nurjanah, S. (2013). Studi kelayakan pengembangan bisnis pada PT Dagang Jaya Jakarta. *The Winners*, 14(1), 20–28.
- Nurmalina, R., Sarianti, T., & Karyadi, A. (2018). *Studi kelayakan bisnis*. PT Penerbit IPB Press.
- Nurmalina R, Tintin S, Arif K. 2010. Studi kelayakan bisnis. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.
- Rahman, A., Hidayat, M., & Latief, F. (2020). ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA DEPOT MAGS WATER DI MAKASSAR. *Jurnal BISNIS & KEWIRAUSAHAAN*, 9(1), 28–39.
- Reakara R. 2009. Analisis kelayakan perusahaan Restoran Soto Kudus di Jalan Garuda Kemayoran Jakarta Pusat [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Saputro, R., & LATARUVA, E. (2010). *Analisis pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, dan kepercayaan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan (studi pada PT. Nusantara Sakti Demak)*. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Setiawan, D., Pawennari, A., Arminas, A., Firman, A., & Nusran, M. (2022). STUDI KELAYAKAN BUDIDAYA CACING TANAH BERBASIS JAMINAN PRODUK HALAL DI BARRU SULAWESI SELATAN. *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues*, 2(1), 6-12.
- Suliyanto, D. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syawal, L. M., Hidayat, M., & Latief, F. (2020). ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA "LAODE GALERI" DI MAKASSAR. *Jurnal BISNIS & KEWIRAUSAHAAN*, 9(1), 18-27.